

II. TINJAUAN UMUM MENGENAI WANA WISATA

1. PENGERTIAN WANA WISATA

Wana wisata berasal dari kata "wana" yang berarti hutan, dan wisata atau rekreasi, jadi wana wisata dapat juga disebut hutan rekreasi. Pengertian dari hutan rekreasi adalah hutan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sebagai tempat untuk kegiatan rekreasi. Biasanya hutan tersebut dipilih karena memiliki pemandangan alam yang indah, yang kemudian dirombak menjadi lokasi wisata, pendidikan dan olah raga. Obyek-obyek yang tercakup dalam hutan rekreasi adalah lokasi perkemahan, pusat informasi, hutan rekreasi untuk ditelusuri oleh wisatawan dan lain-lain.

2. FUNGSI DAN TUJUAN WANA WISATA

Hutan yang mempunyai fungsi utama untuk menciptakan keseimbangan lingkungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, telah memberikan konsep baru dalam pengelolaan lingkungan hidup. Konsep baru tersebut adalah pengelolaan wana wisata yang diadakan di hutan-hutan lindung, tanpa merusak lingkungan alam di hutan tersebut.

Hutan sebagai sumber alam tidak hanya memberikan barang-barang ekonomis kepada kita, seperti kayu dan hasil hutan lainnya, tetapi juga memberikan pengetahuan baru seperti bagaimana mengatur pengairan, pencegahan erosi, selain itu juga memberikan informasi penting bagi pendidikan dan sebagai tempat rekreasi. Sebagai tempat rekreasi, sasaran wana wisata tidak hanya pada para pemuda saja, tetapi juga ditujukan kepada anak-anak maupun yang sudah berumur. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak di wana wisata adalah bermain di alam terbuka, berpiknik dan juga belajar mengenal berbagai jenis tanaman maupun hewan, baik secara langsung maupun melalui museum yang terdapat di suatu lokasi wana wisata. Untuk para orang tua, tersedia jalan setapak untuk menelusuri hutan dengan aman. Selain itu mereka juga dapat berpiknik di alam terbuka bersama dengan keluarga. Dan tentunya para pemuda yang memiliki paling banyak kegiatan yang dapat dilakukan di wana wisata. Mereka dapat melakukan observasi langsung ke dalam hutan, berkemah, atau kegiatan lain yang memerlukan lebih banyak energi.

Dengan dikembangkannya wana wisata diharapkan akan dapat berfungsi sebagai berikut :

- Menyediakan tempat rekreasi yang sehat bagi masyarakat luas dengan menikmati keindahan, keunikan serta kenyamanan suasana lingkungan yang alamiah.
- Menyediakan tempat bagi sarana pengembangan ilmu

pengetahuan flora, fauna, ekologi hutan serta pembinaan rasa cinta alam bagi para generasi muda.

- Memperluas kesempatan berusaha untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar hutan.
- Meningkatkan pendapatan perusahaan (pihak-pihak yang turut serta dalam pembangunan suatu lokasi wana wisata).
- Menunjang usaha pemerintah dalam memajukan pembangunan sektor pariwisata.

Sedangkan tujuan yang diharapkan dapat terwujud berdasarkan fungsi wana wisata di atas adalah :

- Rekreasi wana wisata dapat menunjang kesehatan, dengan menyegarkan pikiran dan menghilangkan stress karena hawanya yang sejuk, pemandangan alam yang indah dan ketenangan.
- Mendorong masyarakat agar lebih mencintai alam dan menyadari bahwa lingkungan hidup harus dilestarikan karena sangat penting bagi kebutuhan manusia.
- Meningkatkan pendapatan perkapita rakyat di sekitar hutan dan sekaligus juga pendapatan negara.

3. KLASIFIKASI WANA WISATA

Secara garis besar, wana wisata dapat

diklasifikasikan berdasarkan tempat dan kegiatan rekreasinya.

Klasifikasi wana wisata berdasarkan tempatnya atau areanya adalah sebagai berikut :

- Tempat rekreasi untuk bermalam, biasanya disebut bumi perkemahan atau camping ground.
- Area yang hanya digunakan untuk bersantai sambil menikmati pemandangan alam yang terdiri dari :
 - tempat parkir
 - area untuk bersantai
 - area untuk bermain
- Tempat-tempat tertentu sebagai tempat hiburan, yaitu:
 - museum
 - menara
 - kolam renang alam
 - sarana olah raga

Klasifikasi wana wisata berdasarkan kegiatan rekreasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu wana wisata bermalam dan wana wisata harian. Wana wisata harian dimaksudkan untuk persinggahan saja, meskipun pada hal-hal tertentu dapat saja dimanfaatkan untuk bermalam atau berkemah. Sedangkan wana wisata bermalam dapat berupa bumi perkemahan maupun pondok wisata dan kegiatan yang dapat dilakukan di wana wisata bermalam adalah berkemah dan mengadakan observasi mengenai hewan-hewan malam. (hal ini tentu saja hanya dapat dilakukan oleh mereka yang berpengalaman menelusuri hutan saja). Bagi yang belum

terbiasa mengadakan perjalanan di dalam hutan dapat melakukan kegiatan lainnya, misalnya menyalakan api unggun (di daerah yang diperbolehkan) dan mengadakan acara yang menarik dan akrab, misalnya bernyanyi bersama atau mengadakan permainan.